



JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol. 11, No. 1, Januari 2025

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

PENGARUH LDR DAN NPL TERHADAP ROA PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

Shafira Iskandar Putri¹, Noorsyah Adi Noer Ridha²

Politeknik Negeri Bandung

Email: shafira.iskandar.kpn21@polban.ac.id, noorsyah.adi@polban.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) on Return on Assets (ROA) at National Private Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019- 2023. The sampling technique used was purposive sampling method, namely 18 samples of National Private Commercial Banks. The data in this study are secondary data in the form of bank financial reports available on the company's website or the IDX website. The data processing tools used in this research are Microsoft Excel and Eviews 12 software. The data analysis used is descriptive statistical analysis, chow test, hausman test, lagrange multiplier test, panel data regression, t test, f test, and coefficient of determination test. The results showed that partially Loan to Deposit Ratio (LDR) has no significant effect on Return on Assets (ROA) and Non Performing Loan (NPL) has a significant effect on Return on Assets (ROA). Meanwhile, based on the test results simultaneously obtained that the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) simultaneously have a significant effect on Return on Assets (ROA) of National Private Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: LDR, NPL, ROA

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05% lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 (Badan Pusat Statistik, 2023).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia berpengaruh terhadap sektor perbankan sebagai lembaga yang menjalankan fungsi intermediasi (perantara) pihak

yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Menurunnya pertumbuhan ekonomi Indonesia sejalan dengan menurunnya sektor perbankan.

Kredit perbankan tahun 2023 tumbuh sebesar 10,28% lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 11,35% (Bank Indonesia, 2024). Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan

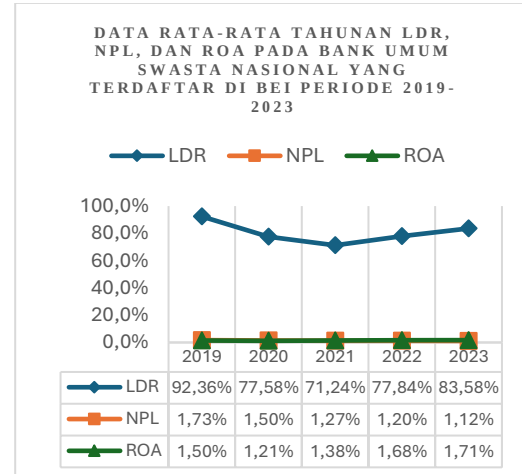
OJK Dian Ediana Rae, mengungkapkan pada bulan Agustus dan September 2023 pertumbuhan kredit terbesar tercatat dari bank umum swasta yang tumbuh sebesar 12,34%.

Kredit perbankan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya Dana Pihak Ketiga. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga tahun 2023 tumbuh sebesar 3,8% lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 9,3%. Perlambatan dana pihak ketiga dipengaruhi oleh pertumbuhan dana pihak ketiga yang tinggi pada masa pandemi yang mengakibatkan *high base effect* pada pertumbuhan dana pihak ketiga setelahnya dan konsumsi masyarakat yang kembali meningkat dengan berakhirnya status pandemi (OJK, 2024). Semakin kecil dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank semakin kecil juga jumlah kredit yang disalurkan (Kasmir, 2011).

Untuk mewujudkan perbankan yang kokoh perbankan memiliki tantangan yang harus dihadapi salah satunya kredit bermasalah. Semakin rendah rasio kredit bermasalah dapat mengakibatkan meningkatnya profitabilitas bank.

Melihat kinerja intermediasi perbankan yang menunjukkan penyaluran kredit tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan penghimpunan dana nasabah atau dana pihak ketiga mengkonfirmasi bahwa industri keuangan sedang menghadapi pengetatan likuiditas, dimana pasokan dana dari simpanan nasabah tidak sebesar dana yang disalurkan kepada debitur.

Berikut data bank yang disajikan dalam gambar yang menunjukkan fenomena LDR, NPL, dan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023, seperti terlihat pada Gambar 1.



Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

Gambar 1 Perkembangan Rata-Rata LDR, NPL, dan ROA Bank Umum Swasta Nasional Periode 2019-2023

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan perkembangan LDR, NPL, ROA bank umum swasta nasional periode 2019-2023. Nilai ROA mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Dilihat dari nilai ROA pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,21% dan pada tahun 2021, 2022, dan 2023 mengalami kenaikan secara berturut turut sebesar 1,38%, 1,68%, dan 1,71%. Dari data ini terlihat bahwa rata-rata nilai ROA tahun 2021 hingga tahun 2023 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

Data pada Gambar 1 nilai LDR mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2021 secara berturut-turut sebesar 92,36%, 77,58%, dan 71,24%, namun diikuti dengan nilai ROA yang mengalami penurunan di tahun yang sama. Nilai LDR tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan sebesar 77,84% pada tahun 2022 dan 83,58% pada tahun 2023, hal tersebut diikuti oleh nilai ROA yang mengalami kenaikan di tahun yang sama. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas.

Berdasarkan Gambar 1 nilai NPL tahun 2019 hingga tahun 2023 mengalami

penurunan berturut-turut sebesar 1,73%, 1,50%, 1,27%, 1,20%, dan 1,12%. Pada tahun 2020 nilai NPL mengalami penurunan diikuti dengan penurunan nilai ROA di tahun yang sama. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa NPL yang menurun akan mempengaruhi kenaikan ROA.

Melihat adanya keterkaitan rasio LDR dan NPL dengan rasio ROA merupakan tema yang menarik untuk diteliti, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji kembali peran LDR dan NPL dengan ROA. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Griselda & Riyadi, 2021) menunjukkan hasil LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Kesimpulan yang berbeda didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan,dkk, 2020) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fawwazi, dkk, 2022) yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Widyastuti & Aini, 2021) mengatakan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan jenis asosiatif. Menggunakan metode kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka yang berasal dari laporan keuangan serta menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Menggunakan jenis asosiatif karena penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023. Sedangkan metode pengambilan

sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu 18 Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 yang diakses melalui *website* resmi BEI dan situs resmi perusahaan terkait. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder yang berasal dari laporan keuangan bank umum swasta nasional yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi karena menggunakan pengumpulan, mencatat, mengkaji data sekunder serta menelaah kembali buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan situs internet yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) dan satu variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA)

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada debiturnya (Hartijo dan Martono, 2012). Persamaan LDR disajikan pada persamaan 1.

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \quad (1)$$

2. *Non Performing Loan* (NPL)

Mengukur kemampuan bank dalam menutupi risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur

(Kasmir, 2017). Persamaan NPL disajikan pada persamaan 2.

$$NPL = \frac{\text{Kredit kurang lancar} + \text{Diragukan} + \text{macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \quad (2)$$

3. Return on Asset (ROA)

Mengukur keefektifan secara keseluruhan dari manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang ada (Gitman & Chad, 2015). Persamaan ROA disajikan pada persamaan 3.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \quad (3)$$

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik regresi menggunakan data panel. Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Basuki dan Prawoto, 2017). Data silang merupakan data yang terdiri dari data rasio LDR, NPL, dan ROA pada 18 Perusahaan. Sedangkan data runtut waktu yaitu laporan keuangan Perusahaan periode tahunan dalam kurun waktu 5 tahun.

Hasil dan Pembahasan

Hasil perhitungan rasio LDR, NPL, dan ROA terhadap 18 perusahaan yang diteliti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	LDR	NPL	ROA
Mean	80.52022	1.361667	1.495333
Median	78.97500	1.065000	1.265000
Maximum	162.2900	4.330000	4.310000
Minimum	38.76000	0.200000	0.040000
Std. Dev	22.42847	0.883458	1.110264
Observations	90	90	90

Sumber: data diolah oleh penulis pada Eviews 12

Berdasarkan tabel 1 diatas terdapat 90 sampel data yang diolah pada penelitian ini ditunjukkan pada nilai *observations*. Nilai rata-rata variabel LDR didapatkan sebesar 80,52022. Nilai maksimum sebesar 162,2900 dan nilai minimumnya sebesar 38,76 dengan standar deviasi

sebesar 22,42847. Untuk Variabel NPL nilai rata-rata yang didapat sebesar 1,361667. Untuk nilai maksimum sebesar 4,33 dan nilai minimumnya sebesar 0,20 dengan standar deviasi sebesar 0,883458. Dan untuk variabel ROA nilai rata-rata sebesar 1,495333. Nilai maksimum sebesar 4,31 dan nilai minimumnya sebesar 0,40 dengan standar deviasi 1,110264.

Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Menurut (Ghozali dan Ramono, 2018) dalam mengestimasi data panel diperlukan pemilihan model estimasi diantaranya yaitu *common effect model*, *Fixed effect model*, dan *random effect model*. Untuk memperoleh model terbaik, terdapat beberapa pengujian yang dilakukan, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Hasil pengujian Uji Chow dapat terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	28.791 222	(17.70)	0.00 00
Cross-section Chi-square	187.06 1426	17	0.00 00

Sumber: data diolah oleh penulis pada Eviews 12

Dari Tabel 2, probabilitas yang didapatkan adalah $0,0000 < 0,05$ artinya model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil pengujian Uji Hausman dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob
Cross-section random	5.542496	2	0.0626

Sumber: data diolah oleh penulis pada Eviews 12

Berdasarkan Tabel 3, menunjukan probabilitas $0,0626 > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

Sedangkan hasil Uji *Lagrange Multiplier* ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	102.6125 (0.0000)	0.982327 (0.3216)	103.5949 (0.0000)

Sumber: data diolah oleh penulis pada Eviews 12

Berdasarkan Tabel 4 uji *Lagrange Multiplier* diatas, nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar $0,0000 < 0,05$, maka pada uji *Lagrange Multiplier* ini dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) merupakan model yang lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).

Berdasarkan hasil uji estimasi data panel diatas, maka model estimasi regresi data panel yang paling cocok digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Hasil Regresi Data Panel

Analisis regresi model data panel digunakan untuk mengetahui hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA). Pada penelitian ini model estimasi data panel yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Berikut tabel uji analisis regresi data panel dengan model estimasi terpilih *Random Effect Model* (REM) dalam penelitian ini, seperti terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.058298	0.423803	4.856731	0.0000
LDR	0.003657	0.004572	0.799937	0.4259
NPL	-0.629705	0.116069	-5.425286	0.0000

Sumber: data diolah oleh penulis pada Eviews 12

Sehingga dihasilkan persamaan seperti disajikan pada persamaan 4.

$$ROA = 2.058298 + 0.003657(LDR) - 0.629705(NPL) + e \dots \quad (4)$$

Berdasarkan hasil persamaan 4, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta dari persamaan regresi data panel bernilai positif 2,058298. Hal ini berarti bahwa pada saat variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) diasumsikan sama dengan nol, maka nilai dari variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 2,06.
2. Nilai koefisien regresi dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bernilai positif sebesar 0,003657. Hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi dari variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami peningkatan 1 (satu) persen, maka beriringan dengan hal tersebut nilai dari *Return on Assets* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,003657.
3. Nilai koefisien regresi dari *Non Performing Loan* (NPL) bernilai negatif sebesar -0,629705. Hal tersebut berarti bahwa apabila nilai koefisien regresi dari variabel *Non Performing Loan* (NPL) mengalami kenaikan 1 (satu) persen, maka variabel *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,629705.

Uji t (parsial)

Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji t) pada tabel 5 diatas, maka dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji (uji t) variabel LDR memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,4259 > 0,05$ dengan diperkuat nilai t_{hitung} sebesar $0,79993 < t_{tabel}$ 1,98729 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
2. Uji signifikansi parsial (uji t) variabel NPL memperoleh nilai

probabilitas $0,000 < 0,05$ dan diperkuat dari nilai t_{hitung} sebesar $-5,425$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Uji F (Simultan)

Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji F

R-squared	0.262107	Mean dependent var	1.495333
Adjusted R-squared	0.245144	S.D. dependent var	1.110264
S.E. of regression	0.964625	Akaike info criterion	2.798610
Sum squared resid	80.95357	Schwarz criterion	2.881937
Log likelihood	-122.9374	Hannan-Quinn criter	2.832212
F-statistic	15.45161	Durbin-Watson stat	0.406853
Prob (F-statistic)	0.000002		

Sumber: data diolah oleh penulis pada Eviews 12

Berdasarkan Tabel 6, nilai F tabel dan *F-statistic* adalah sebesar $15,45161 > 3,1013$ dengan probabilitas $0,000002 < 0,05$ maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel LDR dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 6, diketahui nilai dari koefisien determinasi (R^2) yang dapat dilihat dari *Adjusted R-squared* adalah sebesar $0,245144$ atau $24,5\%$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa $24,5\%$ variabel-variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berkontribusi dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA), sisanya sebesar $75,5\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Tidak berpengaruh

signifikan artinya perubahan yang terjadi pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak akan memberikan pengaruh terhadap perubahan *Return on Assets* (ROA), sehingga jika terjadi kenaikan pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka *Return on Assets* (ROA) tidak akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila terjadi penurunan pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka *Return on Assets* (ROA) tidak akan menurun. Hal tersebut karena besar atau kecilnya kredit yang diberikan tidak didukung dengan kualitas kredit yang baik sehingga laba yang dihasilkan bukan dari likuiditas saja tetapi dari faktor yang lain. Selain itu, penempatan kredit terkait sumber dana belum memberikan kontribusi pengaruh signifikan terhadap kinerja bank. Sehingga ketika bank memberikan kredit yang besar belum tentu kredit tersebut dapat menghasilkan laba yang maksimal, karena kredit merupakan suatu hal yang berisiko, tergantung dari kualitas kredit itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fawwazi, dkk (2022), Grilseda (2021), dan Muharram (2022) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Namun hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Eng (2013) dan Kurniawan, dkk (2020) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Non Performing Loan (NPL) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Pengaruh yang negatif berarti *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai

hubungan berbanding terbalik terhadap *Return on Assets* (ROA), berarti apabila terjadi kenaikan pada *Non Performing Loan* (NPL), maka akan terjadi penurunan nilai dari *Return on Assets* (ROA). Begitupun sebaliknya apabila terjadi penurunan nilai pada *Non Performing Loan* (NPL), maka akan terjadi kenaikan nilai dari *Return on Assets* (ROA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan berpengaruh signifikan, sehingga semakin besar NPL maka semakin besar risiko kegagalan kredit yang disalurkan, yang berpotensi menurunkan pendapatan bunga serta menurunkan laba. Hilangnya kesempatan memperoleh laba dari kredit yang macet mempengaruhi proyeksi keuntungan yang direncanakan sehingga secara langsung berpengaruh terhadap laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Warsa (2016), Eng (2013) dan Kurniawan, dkk (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial dengan uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Namun hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Griselda, dkk (2021) dan Rembet, dkk (2020) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Loan to Deposit Ratio (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya apabila terjadi perubahan naik turunnya nilai pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) maka akan mempengaruhi perubahan naik turunnya nilai pada *Return on Assets* (ROA).

Apabila nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tinggi dan *Non Performing Loan* (NPL) tinggi, bank akan menghadapi dua risiko besar yaitu dari sisi kredit dan dari sisi pendanaan eksternal yang dapat mengakibatkan penurunan signifikan pada *Return on Assets* (ROA) karena bank akan menghabiskan banyak dana untuk menangani masalah kredit dan membayar bunga lebih untuk mendapatkan pendanaan tambahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Kurniawan, dkk (2020), Griselda & Riyaldi (2021) dan Sa'adah & Wahyuni (2023) yang menyatakan bahwa secara simultan dengan uji f dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rembet, dkk (2020) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama ternyata berpengaruh signifikan, sehingga dapat diyakini dapat memainkan peran yang cukup penting dalam menentukan perubahan *Return on Assets* (ROA).

Kesimpulan

Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan atau penurunan yang terjadi pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak akan mempengaruhi kenaikan atau penurunan *Return on Assets* (ROA). *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan arah hubungan yang negatif, hal ini

menunjukkan apabila ada kenaikan nilai pada *Non Performing Loan* (NPL) maka akan berakibat kepada penurunan nilai yang berarti dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Yang artinya setiap perubahan yang terjadi pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) akan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Bagi bank, diharapkan lebih meningkatkan kemampuannya dalam menyalurkan kredit tentunya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian guna menghindari terjadinya risiko kredit bermasalah dan bank diharapkan dapat menekan rasio NPL sekecil mungkin dengan cara lebih teliti dalam menyalurkan kredit kepada nasabah dengan memantau dan melakukan pengecekan mengenai kondisi calon nasabah. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk yang akan melakukan penelitian untuk menambahkan periode pengamatan, menambah populasi dan sampel pengamatan, dan menambah variabel rasio keuangan lainnya karena masih banyak faktor pengaruh yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Ucapan Terimakasih

Dalam proses melakukan penelitian ini, peneliti tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2023). Retrieved from BPS: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia->

[triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html](#)

BEI. (2023). Diambil kembali dari Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id/id>
Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Erlangga.

Fawwazi, F., Susilo, D., & Fachrur, M.M. (2022). Analisis Pengaruh CAR, LDR, BOPO, SIZE, dan NPL Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI periode 2016-2019). *Prosiding Seminar Nasional FEB UNIKAL 2022*.

Ghozali, I., & Ramono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, konsep dan Aplikasi dengan EvIEWS 10*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Grilseda, N., & Riyadi, S. (2021). Pengaruh CAR, LDR, KAP, dan NPL terhadap ROA Bank Go Public yang terdaftar di BEI 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*.

Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba.

Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Gujarati, D.N. & D.C. Porter, (2009), "Basic Econometrics", 5th edition, McGraw-Hill, New York, (terjemahan: Mardanugraha, dkk., 2010, *Dasardasar Ekonometrika*", Salemba Empat).

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lestari, Andriani. dan Yudi Setyawan. 2017. "Analisis Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Belanja Daerah di Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi*, vol 2(1), hal. 1–11.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021).
Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap
Profitabilitas bank (ROA) Tahun 2017-

2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Akuntansi)* .

Copyright holder:

Shafira Iskandar Putri, Noorsyah Adi Noer Ridha (2024)

First publication right:

JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

This article is licensed under:

